

## DAFTAR PUSTAKA

1. Afif D Alba, Ditte Ayu Suntara DS. Hubungan Riwayat BBLR dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2019. *Inov Penelit.* 2021;1 No.12.
2. Mahasiswa B, Masyarakat K. Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya Study Guide - Stunting dan Upaya.
3. Mustafa J, No S, Selatan T, Komunitas JK. Permasalahan Anak Pendek ( Stunting ) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting ( Suatu Kajian Kepustakaan ) Stunting Problems and Interventions to Prevent Stunting ( A Literature Review ). 2015;2(5).
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. 2011.
5. Stunting K, Nisa NS. *Higeia Journal Of Public Health.* 2020;4(Special 3):595–605.
6. Riska Pratiwi, Ria Setia Sari FR. Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) terhadap Prestasi Belajar : A Literature Review. *Nurs Updat.* 2021;
7. Who U, Bank W. Levels and trends in child malnutrition. 2021;
8. Survei B, Gizi S, Ssgi I, Kesehatan K. Daftar Prevalensi Balita Stunting di Indonesia pada 2022 , Provinsi Mana Teratas ? 2024;2022–3.
9. Status S, Indonesia G, Kementerian S, Sumatra P. Ini Wilayah dengan Prevalensi Stunting Tertinggi di Sumatra Barat pada 2022. 2022;2022–3.
10. Daracantika A, Tenggara A, Timur A. Systematic Literature Review : Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak Systematic Literature Review : The Negative Effect of Stunting on Children ' s Cognitive Development Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tidak optimalnya kemam. 2020;
11. Ini Wilayah Sumatra Barat dengan Prevalensi Balita Stunting Terbesar pada 2021. 2021;2021.
12. Kesehatan D, Selatan KP. Profil kesehatan. 2022;
13. Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. Data Status Gizi Balita berdasarkan ePPGBM. Pesisir Selatan;
14. Puskesmas Surantih. Data Balita Stunting Puskesmas Surantih Berdasarkan Penimbangan Massal Balita bulan Agustus tahun 2022. Kabupaten Pesisir Selatan; 2022.

15. Puskesmas Surantih. Data Balita Stunting Puskesmas Surantih Berdasarkan Penimbangan Balita Bulan Februari Tahun 2023. Kabupaten Pesisir Selatan; 2023.
16. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia Pusat Data dan Informasi Kesehatan. Jakarta; 2018.
17. Masta Hutasoit, Khristina Dias Utami NFA. Kunjungan Antenatal Care Berhubungan dengan Kejadian Stunting. 2019;
18. Nanda DD, Kedokteran F, Lampung U, Ilmu B, Obstetrik P, Kedokteran F, et al. Hubungan Kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Correlation between Antenatal Care ( ANC ) Visit with Anemia Case on Third Trimester on Pregnant Women. 2017;7(November):88–93.
19. Milda Hastuty. Hubungan Anemia Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting pada Balita di UPTD Puskesmas Kampar tahun 2018. 2020;4 No 2.
20. Djuhadiah Saadong, Suriani B, Nurjaya S. BBLR, Pemberian ASI Eksklusif, Pendapatan Keluarga, dan Penyakit Infeksi Berhubungan dengan Kejadian Stunting. Kesehatan Manarang. 2021;7.
21. Nurmalasari Y, Febriany TW. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan. 2020;6(2):205–11.
22. Sekunda V, Tandang Y, Adianta IKA, Nuryanto IK. dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Puskesmas Wae Nakeng Tahun 2018. 2018;128–33.
23. Chamilia Desyanti TSN. Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. 2017;243–251.
24. Rahmadhita K. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. J Ilm Kesehat Sandi Husada. 2020;11(1):225–9.
25. Junus R, K.L.Langi G, Paruntu OL, Ranti IN. Usia Saat Hamil Dan Lila Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ratatotok. E-Prosiding Semnas Poltekes Kemenkes Manad. 2022;01(02):381–91.
26. Moeloek HA, Lampung P, Sukma DR, Dewi R, Sari P, Kedokteran F, et al. Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan Effect of Maternal Age on the Type of Labor in RSUD DR . H Abdul Moeloek Lampung Province. 2020;9:7–11.
27. Arimina Hartati Pontoh. Tingkat Karakteristik (umur, paritas, pendidikan) Ibu Hamil tentang Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi. of Akbid Griya Husada. 2019;

28. Kemenkes Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). 2018. p. 1–92.
29. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual. 2014.
30. Indonesia KKR. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil,, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. 2021.
31. Tasya Amalia. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 bulan di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam tahun 2018. 2022;
32. Suryani E. Bayi Berat Lahir Rendah dan Penatalaksanaannya. Jawa Timur: Strada Press; 2020.
33. I'in Ebtanasari. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-5 Tahun di Desa Ketandan Kabupaten Madiun. 2018;
34. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. 2012.
35. Mufdlilah, Subijanto, Endang Sutisna MA. Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif. Yogyakarta; 2017.
36. Antonio Suarez Weise. Global Nutrition Targets 2025 Stunting Policy Brief. World Heal Organ. 2012;
37. Sampe SA, Toban RC, Madi MA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Pendahuluan. 2020;11(1):448–55.
38. Ety Dusra. Pengaruh Pemberian Health Education terhadap Perilaku Ibu dalam MP-ASI Lokal di Posyandu Talaga Ratu Desa Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Med Husada. 2021;1 Nomor 1.
39. Nomor V, Kejadian T, Pada S, Literature B. Jurnal Penelitian Perawat Profesional Level To The Incidence of Stunting in Toddlers : 2021;3(407):407–12.
40. Azqinar TC, Himayani R. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu... ( Sutarto, Tiara Cornela Azqinar, Rani Himayani, Wardoyo ). 2020;9(2).
41. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Upah Minimum Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023 [Internet]. 2023. Available from: <https://berita.pesisirselatankab.go.id/berita/detail/pemkab-pessel-tetapan-umk-2023-mengacu-ump-sumbar>

42. Lia Agustin DR. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting. *Indones J Midwifery*. 2021;4 Nomor 1.
43. Sutia M. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Wilayah Kerja. 200.
44. Ruri Maisetya Sari, Mika Oktarina JS. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. *CHMK Midwifery Sci*. 2020;3 Nomor 2.
45. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. 2016.
46. Nursyamsiyah, Yulida Sobrie BS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan. *Ilmu Keperawatan Jiwa*. 2021;4 Nomor 3.
47. Rina Nuraeni S. Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Ilm Indones*. 2020;5 Nomor 10.
48. Di B, Kerja W, Perawatan P. *Jurnal Serambi Sehat* Volume XV No. 3 Desember 2022 Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Jambula. 2022;XV(3):11–9.
49. Zurhayati NH. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *J widwifery Sci*. 2022;6 Nomor 1.
50. Setiawan E, Machmud R. Artikel Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. 2018;7(2):275–84.
51. Rani Khairunisa, Mitra, Christine Vita Gloria Purba, Agus Alamsyah ARA. Faktor Risiko Ibu pada Saat Hamil dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Kota Pekanbaru. *Kesehat Glob*. 2022;5 Nomor 3.
52. Soekidjo Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
53. Indonesia DKR. *Sistem Kesehatan Nasional*. 2004.
54. Nadia Nabila Larasati. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-59 Bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II Tahun 2017. 2018;
55. Syarif SN. Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian Stunting Balita Usia 0-59 Bulan di Wilayah Puskesmas Kassi Kassi Kecamatan Rappocini. 2021;
56. Amalia F. Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian

- Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat. 2019;
57. Rizki Ridhatul Tani. Hubungan Lingkungan Pemukiman dan Perilaku Ibu dengan Kejadian Stunting di Kelurahan Balai Gadang Wilayah Kerja Puskesmas Aia Dingin Kota Padang. 2020;
  58. Dina Melati. Hubungan Sanitasi Lingkungan, Perilaku Orang Tua dan Status Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting di Pasaman Barat. 2020;
  59. Surantih P. Profil Puskesmas Surantih Kabupaten Pesisir Selatan. 2022.
  60. Elly Satriani Harahap, Tri Krianto Karjoso WS. Analisis Faktor Ibu dengan Kejadian Memiliki Anak Balita Stunting di Kota Pekanbaru. *Med Usada*. 2020;3.
  61. Sudirman NA. Hubungan ASI Eksklusif dan MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita 6-24 Bulan. 2022;
  62. Kesehatan K. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. 2020.
  63. Yuningsih DP. Gender Relationship to Stunting Event. *J Ilm Kebidanan*. 2022;5 Nomor 1.
  64. Tri Nurhidayati, Heny Rosiana R. Usia Ibu Saat Hamil dan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Midwifery Care*. 2020;1.
  65. Kurnia Y. Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil dengan Kejadian Stunting pada Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Godean 1. 2019;
  66. Wenny Mandella dkk. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. *J Vokasi Kesehat*. 2023;2.
  67. Hulayya AFA. Hubungan Antara Riwayat Anemia dalam Kehamilan dengan Kejadian Stunting di Desa Kawedusan Kabupaten Kediri. 2021;
  68. Ayu Indah Rachmawati D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. 2017;7 Nomor1.
  69. Maya Trisiswati, Dian Mardhiyah SMS. Hubungan Riwayat BBLR (Berat Badan lahir Rendah) dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Pandeglang. 2021;
  70. Monita F. Hubungan Usia, Jarak Kelahiran dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUD Arifin Achmad. 2016;3.
  71. Luh Herry Novayanti, Ni Wayan Armini JM. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di

- Puskesmas Banjar 1 Tahun 2021. *J Ilmu kebidanan*. 2021;9.
72. Nugroho A. Determinan Growth Failure (Stunting) pada Anak Umur 1-3 Tahun. 2016;7.
  73. Kemenkes RI. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021;
  74. Hanum NH. Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. 2019;
  75. Rosita AD. Hubungan Pemberian MP-ASI dan Tingkat Pendidikan terhadap Kejadian Stunting pada Balita : Literature Review. 2021;
  76. Agung Purwanto D. Pengaruh Jumlah Tanggungan terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L. *J Pekerja Sos*. 2018;1 No 2.
  77. Alvi Fitri LEN. Hubungan Pendapatan Keluarga, Pendidikan, dan Pengetahuan Ibu Balita Mengenai Gizi terhadap Stunting di Desa Arongan. *J Biol Educ*. 2022;10.
  78. Hannah Hasbiah dkk. Hubungan Pengetahuan, Pendapatan Keluarga dan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin. 2021;
  79. Lestari W, Samidah I, Diniarti F. Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Kejadian Stunting di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau. 2022;6(1995):3273–9.
  80. Puuwatu P, Kendari K. Determinan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja puskesmas puuwatu kota kendari tahun 2016. 2017;2(6):1–12.
  81. Ramli TP. Hubungan Faktor Anak dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Kassi Kassi. 2022;
  82. Febianne Eldrian D. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Cipadung Kota Bandung. *J Manaj Kesehat*. 2023;
  83. Warjiman D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin. 2013;
  84. Adinda Maulina D. Upaya Pencegahan Stunting Melalui Sosialisasi PUP pada Siswa SMKN dan SMAN 1 Pasirian. *Community Dev J*. 2022;3 Nomor 2:1137–40.
  85. UU RI Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. 2019;
  86. Aida Berlian. Hubungan Status Gizi Ibu Selama Hamil dengan Kejadian Stunting pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeren

Surabaya. 2019;

87. Nur Annisa Hamid D. Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Stunting pada Bayi Usia 6-23 Bulan. *J Media Gizi Pangan*. 2021;28.
88. Angina Rohdalya Solin dkk. Hubungan Kejadian Penyakit Infeksi terhadap Kejadian Stunting pada Balita 1-4 Tahun. 2019;6 Nomor 1.
89. Atikah Rahayu dkk. Birth Weight Records with Stunting Incidence Among Children under Two Years Old. 2015;

